

## **BAB V**

## **SIMPULAN**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan menggunakan metode penelitian pengembangan (*Research and Development*) dengan model *ADDIE*. Produk yang dihasilkan dari penelitian ini yaitu media pembelajaran *canva earth class* terintegrasi audiovisual 3D materi struktur lapisan bumi IPAS kelas V SD yang dalam pengembangan media ini telah menyesuaikan dengan kurikulum yang berlaku di sekolah tempat penelitian yaitu Kurikulum Merdeka.
2. Kelayakan media pembelajaran *canva earth class* terintegrasi audiovisual 3D materi struktur lapisan bumi IPAS kelas V SD berdasarkan hasil penilaian diberikan oleh para ahli yaitu ahli media 96% dengan kriteria sangat layak, ahli bahasa sebesar 95,8% kriteria sangat layak dan ahli materi 95% dengan kriteria sangat layak digunakan. Hal tersebut menunjukan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan sangat layak untuk digunakan pada pembelajaran di kelas.
3. Kepraktisan dalam penggunaan media pembelajaran *canva earth class* terintegrasi audiovisual 3D materi struktur lapisan bumi IPAS kelas V SD dilihat dari uji kepraktisan guru dan siswa memperoleh skor 97% dan 95,8%

dengan kategori sangat praktis untuk digunakan. Hal tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran *canva earth class* terintegrasi audiovisual 3D materi struktur lapisan bumi IPAS kelas V SD dapat digunakan dengan mudah oleh para siswa dan guru sehingga lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

## B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, adapun saran yang diberikan peneliti sebagai berikut:

1. Media pembelajaran *Canva Earth Class* yang terintegrasi dengan audiovisual 3D ini hanya menampilkan materi IPAS kelas V yang berfokus pada struktur lapisan bumi, sehingga penulis berharap pengembangan media juga dapat dilakukan untuk pokok bahasan atau materi lain.
2. Media pembelajaran *Canva Earth Class* yang terintegrasi dengan audiovisual 3D ini baru mencapai tahap uji kelayakan dan kepraktisan, oleh karena itu peneliti berharap penelitian lanjutan dapat dilakukan untuk menguji efektivitas media pembelajaran tersebut.